

PROGRAM PEMASARAN DIGITAL DAN PENATAAN TAMAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN WISATA TERENG KUNING DI DESA AIK BUKAQ, BATUKLIANG UTARA, LOMBOK TENGAH

Gilang Hasim¹, Maya Indahsari¹, Lidya Hasmaningsih², Dwi Rizki Syaufitri³, Zulfan Hatami⁴, Saprizal Hadisaputra^{4*}

¹Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Indonesia.

³Program Studi Pendidikan PKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Indonesia.

⁴Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: rizal@unram.ac.id

Received: 27 Januari 2022

Accepted: 4 Februari 2022

Published: 6 Februari 2022

Abstrak

Desa Aik Bukaq adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Desa ini memiliki beberapa destinasi wisata, salah satunya adalah wisata alam Tereng Kuning. Wisata alam Tereng Kuning ini memiliki potensi yang sangat besar karena menyediakan berbagai wahana seperti terdapat kolam terapi, panorama *sunset*, *camp area*, *swing*, taman bunga dan lain sebagainya. Selama masa pandemi covid-19, sector pariwisata khususnya wisata alam Tereng Kuning ini juga ikut terdampak. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk membangun kembali wisata alam Tereng Kuning ini. Pemasaran digital merupakan strategi pemasaran dengan menggunakan internet dan teknologi informasi untuk memperluas fungsi pemasaran. Penggunaan pemasaran digital ini sudah banyak digunakan di sektor pariwisata termasuk Tereng Kuning, akan tetapi perlu adanya langkah optimal untuk menarik pengunjung dalam berwisata. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggunakan beberapa tahap kegiatan yaitu: survei lapangan, persiapan pelaksanaan KKN, dan pelaksanaan Program KKN. Output dari kegiatan KKN ini adalah adanya spot foto, *signboard*, *leaflet* dan video promosi. Strategi pemasaran digital yang berfokus di instagram dengan mengadakan kontes foto juga diharapkan mampu meningkatkan pengunjung wisata di Tereng kuning.

Kata Kunci: Pemasaran digital, Tereng Kuning, Pariwisata, Desa Aik Bukak

PENDAHULUAN

Ekowisata adalah wisata ke suatu lingkungan, baik alam yang alami maupun buatan serta budaya yang ada dengan bersifat informatif dan partisipatif. Tujuan dari ekowisata ialah untuk menjamin kelestarian alam dan sosial budaya (Haryanto, 2014; Flamin, 2013). Potensi Ekowis. Ekowisata muncul sebagai solusi atas kekhawatiran terhadap wisata konvensional yang lebih cenderung mengejar keuntungan ekonomi daripada aspek sosial serta kelestarian lingkungan. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi semua wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan budaya untuk mengenal dan mempelajari lebih jauh lagi tentang

pentingnya berbagai keindahan dan ragam makhluk hidup yang ada di dalamnya (Manahampi, 2015; Satria, 2009; Prihanta, 2017).

Akhir-akhir ini Negara berkembang seperti Indonesia mulai berpaling untuk lebih mengedepankan atau memberdayakan pengembangan wisata alternatif guna mengantisipasi menurunnya popularitas dari pariwisata yang berkembang banyak di Indonesia sehingga diperlukan adanya suatu alternatif yang ramah terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama produk lokal (Alvianna, 2017; Iryenal, 2010).

Provinsi Nusa Tenggara Barat dianugerahi dengan potensi sumber daya alam yang indah.



Keanekaragaman obyek dan daya tarik wisata tersebar di berbagai wilayah kabupaten dan kota. Keberagaman sumber daya alam Nusa Tenggara Barat merupakan kekuatan yang berpotensi untuk dikembangkan terutama dalam bidang ekowisata. Pengembangan ekowisata di Nusa Tenggara Barat sangat penting karena tidak hanya berhubungan dengan wisata alam semata, melainkan juga berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, konservasi sumber daya alam dan keberlangsungan pengembangan daerah (Subarkah, 2018).

Desa Aik Bukaq adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik Bukaq memiliki 13 dusun yang tersebar di atas dataran tinggi/pegunungan seluas 440,00 Ha. Desa Aik Bukaq sama seperti desa-desa lain yang ada di Kecamatan Batukliang Utara tergolong ke dalam iklim tropis dengan suhu yang dingin. Sumber daya yang dimiliki oleh desa ini sangat melimpah baik di bidang pertanian dan juga perikanan (Sudantha, 2020; Wisesa, 2020). Kondisi iklim tersebut mempengaruhi berbagai jenis tanaman dan hewan yang ada di Aik Bukaq. Hingga saat ini, desa Aik Bukaq juga menjadi tempat yang aktif sebagai salah satu pusat pariwisata di kecamatan Batukliang. Danau yang meliputi wisata air, hutan wisata dan salah satunya wisata Tereng Kuning.

Menurut ketua Pokdarwis, memaparkan bahwa kawasan tereng kuning ini dijadikan salah satu kawasan destinasi wisata alternatif desa Aik Bukaq. Tereng Kuning memiliki peranan yang sangat penting salah satunya bagi pengembangan sumber daya manusia di desa aik bukaq dan perekonomian masyarakat setempat. Sejak awal COVID-19 hingga saat ini, pengunjung di wisata Tereng Kuning berkurang dan menyebabkan penghasilan pekerja di Tereng Kuning juga berkurang.

Memiliki potensi wisata yang sangat besar seperti kolam terapi, panorama sunset, tempat camping dan lain-lain, harus memiliki strategi yang tepat agar wisata Tereng Kuning dapat menjadi produktif sehingga bisa membuka kembali lapangan pekerjaan. Manfaat dan keuntungan dari adanya kegiatan wisata, dapat dilihat dan dirasakan dari berbagai segi, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun bagi lingkungan hidup. Pembangunan dan pengembangan suatu daya tarik wisata tentu tidak terlepas dari adanya kegiatan pemasaran, seperti yang kita ketahui selama ini, kegiatan pemasaran

mempunyai pengaruh yang begitu kuat terhadap banyak hal, salah satunya adalah kegiatan wisata (Asy'ari, 2021; Herdiana, 2019).

Perjalanan suatu daya tarik wisata akan membutuhkan beberapa strategi yang ada dalam kegiatan pemasaran, salah satunya adalah strategi pemasaran digital (Herningtyas, 2019). Pemasaran digital adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi dan relevan. Kemudian pemasaran digital menjadi salah satu usaha menarik kembali perhatian wisatawan lokal dan mancanegara dalam menghadapi permasalahan di wisata Tereng Kuning ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu: survei lapangan, persiapan pelaksanaan KKN, dan pelaksanaan Program KKN.

Survei Lokasi Kegiatan

Pada kegiatan ini, dilakukan survei lokasi kegiatan KKN yang sudah ditetapkan oleh kampus untuk mengetahui kawasan wisata serta kondisi sosial masyarakat setempat. Kegiatan survey lokasi dilakukan dengan cara meninjau kondisi kawasan wisata di Aik Bukaq dan mendata fasilitas yang belum tersedia yang nantinya dapat mendukung kegiatan wisata Tereng Kuning. Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan pengelola wisata Tereng Kuning.

Persiapan Pelaksanaan KKN

Pada persiapan pelaksanaan KKN ini yaitu dengan menyiapkan program yang akan dilaksanakan. Program yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan.

Pelaksanaan Program KKN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat (KKN) mengenai wisata di Desa Aik Bukaq khususnya wisata Tereng Kuning. Kelompok KKN berfokus pada bagaimana cara untuk membantu wisata Tereng Kuning dalam penataan dan promosi untuk memperkenalkan lebih luas lagi. melakukan penataan taman, membuat spot foto, membuat video, perlombaan foto, membuat penunjuk arah dan kata-kata di tempat wisata.



HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu: survei lapangan, persiapan pelaksanaan KKN, dan pelaksanaan Program KKN.

Survei Lokasi Kegiatan

Pada kegiatan ini, dilakukan survei lokasi kegiatan KKN yang sudah ditetapkan oleh kampus untuk mengetahui kawasan wisata serta kondisi sosial masyarakat setempat. Kegiatan survey lokasi dilakukan dengan cara meninjau kondisi kawasan wisata di Aik Bukaq dan mendata fasilitas yang belum tersedia yang nantinya dapat mendukung kegiatan wisata Tereng Kuning. Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan pengelola wisata Tereng Kuning.

Persiapan Pelaksanaan KKN

Pada persiapan pelaksanaan KKN ini yaitu dengan menyiapkan program yang akan dilaksanakan. Program yang akan dilaksanakan sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan.

Pelaksanaan Program KKN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat (KKN) mengenai wisata di Desa Aik Bukaq khususnya wisata Tereng Kuning. Kelompok KKN berfokus pada bagaimana cara untuk membantu wisata Tereng Kuning dalam penataan dan promosi untuk memperkenalkan lebih luas lagi. melakukan penataan taman, membuat spot foto, membuat video, perlombaan foto, membuat penunjuk arah dan kata-kata di tempat wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Terpadu Unram 2021 yang telah disusun dengan tujuan melakukan penataan taman berupa pembuatan spot foto dan pemasangan signboard serta pemasaran digital melalui pemanfaatan media sosial instagram berjalan sesuai dengan rencana dan diharapkan dapat menarik keinginan wisatawan untuk berkunjung. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke wisata alam tereng Kuning ini masih perlu diukur keberhasilannya melalui pengamatan lebih lanjut, akan lebih baik apabila mengambil dan mengukur data secara kuantitatif sehingga dapat diperoleh angka yang pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianna, S. (2017). Analisis Pengaruh Harga, Produk, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1), 12.
- Herningtyas, R., & Wirasenjaya, A. M. (2019). Pengembangan Digital Marketing Desa Wisata Di Dusun Lopati Kelurahan Trimurti Kabupaten Bantul Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Manahampi, R. M., Rengkung, L. R., Rori, Y. P., & Timban, J. F. (2015). Peranan ekowisata bagi kesejahteraan masyarakat baho kecamatan likupang barat. *Agri-Sosioekonomi*, 11(3A), 1-18.
- Sudantha, I. M., Dewi, N., & Awwali, A. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Industri Keripik Bonggol Pisang Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumahan Di Desa Aik Bukaq. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 52-61.
- Satria, D. (2009). Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1).
- Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan prospek wisata halal dalam meningkatkan ekonomi daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 49-72.
- Wisasa, B. V. S., Hadi, A., & Darmansyah, D. (2020). Alokasi Anggaran Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata (Odtw) Alami Di Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 2(1), 20-38.
- Haryanto, J. T. (2014). Model pengembangan ekowisata dalam mendukung kemandirian ekonomi daerah studi kasus provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- Flamin, A., & Asnaryati, A. (2013). Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(2), 154-168.
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73-84.



- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama dan Budaya*, 6(1), 9-19.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86.

